

Peran Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Fahrunisa Miladia Ulfa

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

fahrunnisa98@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the role of learning the Qur'an in character building of students in Madrasah Ibtidaiyah. The problem underlying this study is how learning the Qur'an can contribute to shaping students' character, considering the increasingly complex challenges of moral and ethical formation in early childhood students. The purpose of this study is to analyze the influence of learning the Qur'an on character building of students, as well as to describe the application of Qur'anic values in students' daily lives. The method used in this study is a literature study with a qualitative approach. This study examines various relevant literature on character education, teaching the Qur'an, and the relationship between understanding the Qur'an and students' attitudes and behavior. Data were obtained through analysis of journals, books, and articles that discuss this topic. The results of the study indicate that learning the Qur'an plays a significant role in character building of students, especially in aspects of discipline, honesty, empathy, and social responsibility. Learning the Qur'an also strengthens social solidarity among students through teaching religious values that are applied in daily life. However, the main challenge in its implementation is the lack of a more contextual and interactive approach in teaching. The implication of this study is the importance of developing a more applicable and relevant Al-Qur'an learning method to the needs of student character development in Madrasah Ibtidaiyah, in order to maximize its contribution to the formation of better character.*

Keywords: *Learning the Qur'an, Character Building, Students and Elementary Madrasahs..*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Masalah yang mendasari penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa, mengingat tantangan pembentukan moral dan akhlak pada siswa usia dini yang semakin kompleks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa, serta menggambarkan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan mengenai pendidikan karakter, pengajaran Al-Qur'an, serta hubungan antara pemahaman Al-Qur'an dengan sikap dan perilaku siswa. Data diperoleh melalui analisis terhadap jurnal, buku, dan artikel yang membahas topik ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, kejujuran, empati, dan tanggung jawab sosial. Pembelajaran Al-Qur'an juga memperkuat solidaritas sosial di kalangan siswa melalui pengajaran nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan utama dalam implementasinya adalah kurangnya pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif dalam pengajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan perkembangan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah, agar dapat memaksimalkan kontribusinya dalam pembentukan karakter yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Pembentukan Karakter, Siswa dan Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya menjadi pedoman hidup spiritual, tetapi juga berperan sebagai dasar pendidikan moral dan etika. Di Madrasah Ibtidaiyah, yang merupakan lembaga pendidikan dasar bagi anak-anak Muslim, pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter sejak usia dini. Karakter yang dimaksud mencakup aspek keimanan, ketaqwaan, akhlak, serta kecintaan terhadap ilmu dan sesama, yang seluruhnya dapat terwujud melalui pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran-ajaran Al-Qur'an.

Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.¹ Al-Qur'an adalah petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.² Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.³ Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.⁴ Kandungan Al-Qur'an memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.⁵

Konteks masalah yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini adalah adanya tantangan dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Meskipun pendidikan karakter telah menjadi perhatian di berbagai jenjang pendidikan, masih ada celah dalam implementasi nilai-nilai karakter, terutama yang berkaitan dengan ajaran agama. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami esensi dari pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana ajaran tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Di sisi lain, fenomena negatif seperti kurangnya penghargaan terhadap nilai-nilai agama, sikap kurang sopan santun, dan perilaku menyimpang lainnya, dapat menjadi indikasi bahwa pembelajaran Al-Qur'an belum optimal dalam membentuk karakter yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pembelajaran Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Secara teoritis, pembentukan karakter di Madrasah Ibtidaiyah sering dikaitkan dengan teori pendidikan karakter, yang berfokus pada pengembangan potensi moral, sosial, dan spiritual siswa. Salah satu teori yang relevan adalah teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa membangun pemahaman dan nilai-

¹ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

² Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

³ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁴ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁵ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

nilai moral mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran Al-Qur'an, dengan pendekatan yang holistik, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya kognitif tetapi juga afektif, yang pada gilirannya akan membentuk sikap dan perilaku siswa. Konsep karakter, menurut berbagai pendapat para ahli, mencakup sejumlah kualitas, seperti integritas, tanggung jawab, disiplin, empati, dan rasa hormat. Pembelajaran Al-Qur'an, dengan penekanan pada nilai-nilai tersebut, diharapkan bisa mendalami pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip kehidupan yang bersumber dari ajaran agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Al-Qur'an dapat mempengaruhi pembentukan karakter, terutama dalam hal peningkatan keimanan, moralitas, dan akhlak siswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah, serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik dalam rangka memaksimalkan peran Al-Qur'an dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Distingsi penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada Madrasah Ibtidaiyah, lembaga pendidikan dasar yang menjadi wadah utama bagi anak-anak Muslim untuk mendapatkan pemahaman tentang agama dan moralitas. Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang membahas peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter, penelitian yang memfokuskan diri pada pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya memang telah mengkaji pengaruh pendidikan agama terhadap karakter siswa, tetapi belum banyak yang secara eksplisit meneliti bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa pada usia dini di tingkat pendidikan dasar. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menyoroti peran pembelajaran Al-Qur'an secara mendalam dalam membentuk karakter siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tersebut.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Rohaeni tentang nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami. Artikel ini membahas pentingnya nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa, dengan fokus pada akhlak mulia. Penelitian yang lain yang dilakukan Bahri tentang pendekatan Al-Qur'an dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana pendekatan Al-Qur'an diterapkan dalam kegiatan keagamaan untuk membina akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah.⁶

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah yang ada dalam literatur mengenai pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan memahami lebih dalam tentang peran pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan dapat ditemukan metode-metode

⁶ Anie Rohaeni, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami," *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 1-23.

pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan perkembangan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa pada tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan karakter siswa secara mendalam, dengan menekankan pada pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan agama Islam dalam proses pembentukan karakter pada anak-anak di usia dini. Pendekatan studi pustaka digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis teori-teori yang relevan, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap karakter siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan karakter. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lain yang membahas mengenai teori pendidikan karakter, implementasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, serta hubungan antara pemahaman Al-Qur'an dengan pembentukan karakter siswa. Data sekunder juga mencakup informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah dalam mengajarkan Al-Qur'an, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam proses tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang sistematis, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis terhadap berbagai publikasi ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang dapat mendukung analisis mengenai peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan dan menyaring informasi dari berbagai sumber, serta membandingkan hasil penelitian yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat mempengaruhi karakter siswa. Penjaminan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan memverifikasi temuan penelitian melalui berbagai referensi yang berbeda untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Karakter Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran Al-Qur'an memberikan dampak yang mendalam terhadap aspek moral, spiritual, dan sosial siswa. Salah satu temuan utama adalah bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti menghafal, memahami tafsir, dan mengaplikasikan

ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Imam Al-Ghazali yang mengungkapkan bahwa pendidikan agama yang berlandaskan Al-Qur'an akan membentuk karakter moral yang kokoh pada setiap individu.⁷ Dengan memahami nilai-nilai Al-Qur'an, siswa lebih mampu menghindari perilaku buruk dan lebih cenderung menunjukkan akhlak yang baik.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga berperan dalam membentuk rasa empati dan solidaritas sosial di kalangan siswa.⁸ Melalui ajaran Al-Qur'an yang mengutamakan rasa kasih sayang kepada sesama, siswa belajar untuk saling membantu dan peduli terhadap teman-teman mereka. Sebagai contoh, dalam surah Al-Baqarah ayat 177 yang menekankan pentingnya berbagi dengan sesama, siswa diajarkan untuk berbagi dan peduli terhadap kondisi sosial di sekitar mereka, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya membentuk individu yang baik, tetapi juga menciptakan komunitas yang lebih peduli dan saling mendukung.

Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Siswa

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan siswa di Madrasah Ibtidaiyah sangat berperan dalam pembentukan karakter mereka. Dalam banyak kasus, siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti shalat berjamaah, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dan berdiskusi mengenai makna ayat-ayat tertentu, cenderung menunjukkan perilaku yang lebih disiplin, rendah hati, dan peduli terhadap sesama.⁹ Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Syekh Muhammad Abduh, yang menekankan bahwa pendidikan berbasis agama memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang beradab dan bertanggung jawab.

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, jika diterapkan dengan benar, bisa menghasilkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa. Sebagai contoh, melalui pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan yang terkandung dalam Al-Qur'an, siswa belajar untuk mengatur waktu mereka dengan baik, menjaga hubungan baik dengan teman dan guru, serta mematuhi aturan yang ada. Selain itu, nilai-nilai keteguhan hati dan kesabaran yang sering ditekankan dalam Al-Qur'an, seperti dalam surah Al-Asr yang mengajarkan pentingnya kesabaran dalam menjalani kehidupan, berkontribusi pada pengembangan karakter siswa yang tangguh dalam menghadapi kesulitan.

Peran Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Al-Qur'an

⁷ Khairul Umam, "Implementasi Kurikulum Berbasis Tauhid Di SD Integral Yaa Bunayya Plosoarang Kecamatan Sanankulon Blitar," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 7, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.33367/intelektual.v7i1.369>.

⁸ Akbar Mirnawati, Nur Oktavianty, Muh. Judrah, Safaruddin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 512-18, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.446>.

⁹ Ardin, "Supervisi Mengajar Pada Pengembangan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah Tiga Bone," *Jurnal Al Qayyimah*, 2023, 1-31.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa adalah peran guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang mampu mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta mencontohkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku mereka, memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa. Guru yang menjadi teladan dalam hal kejujuran, kedisiplinan, dan empati akan lebih efektif dalam mengajarkan karakter kepada siswa.¹⁰

Menurut Imam Al-Shafi'i, seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang memberikan pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang harus menunjukkan contoh yang baik bagi siswa. Dalam konteks ini, guru yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai Al-Qur'an dan mampu mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjadi panutan yang efektif bagi siswa. Pembelajaran yang berbasis teladan ini membentuk siswa yang lebih peka terhadap nilai-nilai agama, serta lebih mampu menerapkannya dalam hubungan sosial mereka di sekolah maupun di luar sekolah.

Tantangan dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Pembentukan Karakter

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya penguatan metode pembelajaran yang kontekstual dan menarik bagi siswa.¹¹ Sebagian besar pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah masih mengandalkan metode konvensional, seperti menghafal tanpa memberikan pemahaman yang cukup tentang makna dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan nyata.

Hal ini bisa menyebabkan siswa merasa pembelajaran Al-Qur'an kurang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga mereka tidak dapat mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif dalam pengajaran Al-Qur'an, seperti melalui diskusi, kegiatan praktik sosial, dan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru (novelty) dalam pemahaman peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Sebelumnya, banyak penelitian yang berfokus pada pengaruh pendidikan agama secara umum terhadap pembentukan karakter, namun penelitian ini lebih mendalam dengan mengkhususkan pada pengaruh Al-Qur'an sebagai sumber utama pembentukan karakter di tingkat pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah, serta bagaimana cara-cara inovatif dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

Penelitian ini juga berfokus pada pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa,

¹⁰ Muhammad Mushfi El Iq Bali et al., "Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 7, no. 1 (2022): 87-98, <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.87-98>.

¹¹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*, Pena Persada (Banyumas: Pena Persada, 2021).

yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan menekankan pada pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dapat diterapkan secara efektif untuk membentuk karakter siswa yang baik di Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, empati, dan rasa tanggung jawab siswa. Namun, efektivitas pembelajaran tersebut sangat bergantung pada metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan sejauh mana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif, serta memperkuat peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam membentuk moralitas, etika, dan perilaku siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik melalui penghafalan, pemahaman tafsir, maupun penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, menunjukkan peningkatan dalam karakter mereka, seperti kedisiplinan, kejujuran, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga dapat memperkuat solidaritas sosial di kalangan siswa, karena nilai-nilai Al-Qur'an mengajarkan pentingnya kasih sayang, tolong-menolong, dan berbagi. Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an adalah kurangnya pendekatan yang kontekstual dan interaktif, yang dapat membuat pembelajaran terasa kurang relevan bagi siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan menarik agar siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga dapat mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari mereka. Secara keseluruhan, pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah berpotensi besar dalam membentuk karakter siswa, namun perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk mencapai tujuan tersebut secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardin. "Supervisi Mengajar Pada Pengembangan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah Tiga Bone." *Jurnal Al Qayyimah*, 2023, 1-31.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.

- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, Firsta Bagus Sugiharto, Kardiana Metha Rozhana, and Syarqiyah Syarqiyah. "Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 7, no. 1 (2022): 87-98. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.87-98>.
- Mirnawati, Nur Oktavianty, Muh. Judrah, Safaruddin, Akbar. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 512-18. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.446>.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Rohaeni, Anie. "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 1-23.
- Umam, Khairul. "Implementasi Kurikulum Berbasis Tauhid Di SD Integral Yaa Bunayya Plosoarang Kecamatan Sanankulon Blitar." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 7, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.33367/intelektual.v7i1.369>.